

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru. Dengan penggunaan yang bervariasi sesuai tujuan yang ingin dicapai. Menguasai merupakan metode keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat. Berikut adalah pemaparan hasil penelitian di Sekolah AlMunawar Pondok Pesantren Panggung Tulungagung

#### **1. Pembahasan Temuan Terkait Fokus Penelitian Yang Pertama: Perencanaan pelaksanaan kegiatan tahfidz Qur'an dalam pembentukan karakter siswa di sekolah dasar Al Munawar.**

##### **a. Kegiatan Tahfidz Qur'an**

Di sekolah SDI Al Munawar memiliki rencana program hafal juz 30, ini termasuk dalam program ekstra kulikuler tetapi ada sebagian siswa yang menghafal juz , setiap pagi sebelum memulai pelajaran seluruh siswa mulai dari kelas satu sampai kelas enam diwajibkan membaca dan menghafalkan surat-surat yang terdapat pada juz 30, kegiatan menghafal adapun Perencanaan untuk menunjang program tahfidz qur'an untuk membentuk karakter santri adalah adanya masjid di

area sekolah, lokasi sekolah yang berada dalam naungan pondok pesantren panggung tulungagung.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan teori menurut Muhaimin Zen dalam bukunya Tata cara atau problematika menghafal al-qur'an dan petunjuk-petunjuknya yakni Ahsin al-hafidz metode-metode yang di gunakan dalam menghafal al-Qur'an adalah sebagai berikut:

#### 1) Metode Wahdah

Yang dimaksud metode ini adalah menghafal satu per satu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya.<sup>1</sup> Dengan demikian penghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya bukan saja dalam bayangan akan tetapi hingga membentuk gerak refleks pada lisannya. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayatayat berikutnya dengan cara yang sama, demikian seterusnya hingga mencapai satu muka.

#### 2) Metode Kitabah

Kitabah artinya menulis. Pada metode ini penghafal menulis terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas yang telah disediakan untuknya. Kemudian ayat tersebut dibaca hingga lancar

---

<sup>1</sup> Ahsin W. Al-Hafizh, *Bimbingan Praktis menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) hlm. 63

dan benar bacaannya, lalu dihafalkannya.<sup>2</sup> Metode ini cukup praktis dan baik, karena di samping membaca dengan lisan, aspek visual menulis juga akan sangat membantu dalam mempercepat terbentuknya pola hafalan dalam bayangannya.

### 3) Metode Sima'i

Sima'i yaitu metode dengan mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra, terutama bagi penghafal tunanetra, atau anak-anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal baca tulis Al-Qur'an.<sup>3</sup> Metode ini dapat dilakukan dengan dua alternative

#### b. Tujuan adanya program Tahfidz Qur'an

Berdasarkan data temuan yang telah dipaparkan, diketahui bahwa dalam tujuan diadakannya program Tahfidz Qur'an di SDI Al Munawar adalah untuk membentuk siswa yang pandai dalam menghafal dan juga padai dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhorijul hurufnya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Imas kurniasih dalam bukunya yang berjudul sukses mengimplementasikan kurikulum 2013, tujuan pembelajaran metode tahfidz tersebut dilakukan dengan pendekatan saintifik, beberapa pendekatan saintifik adalah:

---

<sup>2</sup> Ibid., hlm. 63

<sup>3</sup> Ibid., hlm. 63

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan berfikir tinggi siswa.
- 2) Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- 3) Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan.
- 4) Diperoleh hasil belajar tinggi.
- 5) Untuk melatih siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- 6) Untuk mengembangkan karakter siswa.<sup>4</sup>

c. Perencanaan dalam memudahkan menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan data temuan yang telah dipaparkan dalam perencanaannya untuk memudahkan menghafal Al-Qur'an sebenarnya guru sudah memberikan arahan untuk menggunakan Al-Qur'an. Hal tersebut sesuai dengan Wiwi Alawiyah Wahid dalam bukunya yang berjudul cara cepat bisa menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an yang disertai dengan terjemah menggunakan bahasa Indonesia. Biasanya, dikalangan pesantren Al-Qur'an ini dikenal dengan Al-Qur'an Kudus (Al-Qur'an terjemahnya menggunakan ayat pojok yang

---

<sup>4</sup> Imas kurniasih, *sukses mengimplementasikan kurikulum 2013*, (Jogjakarta: Kata Pena, 2014) hlm. 33

diterbitkan oleh menara kudas). Al-Qur'an semacam ini sangat diperlukan dan dianjurkan bagi pada penghafal Al-Qur'an. Sebab, saat mengingat-ingat dan membayangkan letak posisi ayat yang dihafalkan, Al-Qur'an pojok cetakan menara kudas ini, tulisannya jelas, tidak ribet, dan mudah di baca sehingga, sangat cocok dan sesuai untuk pada penghafal Al-Qur'an.<sup>5</sup>

## **2. Pelaksanaan kegiatan Tahfidz Qur'an dalam Pembentukan Karakter Siswa**

### **a. Pelaksanaan kegiatan tahfidz dalam pembentukan karakter siswa**

Berdasarkan data temuan yang telah dipaparkan, pelaksanaan metode tahfidz dalam pembelajaran al-qur'an selalu di bimbing oleh guru Al-Qur'an yang sudah tahfidz, karena jika gurunya yang membimbing sudah tahfidz akan teliti dalam menyimak hafalan siswa. Semua siswa wajib setor hafalannya setiap hari kepada guru Al-Qur'an. Dan mereka tidak diperbolehkan menghafal sendiri tanpa setor karena hal tersebut akan menjerumuskan siswa apabila ada bacaan yang salah dan tidak ada seorang guru yang mengoreksi.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan teori yang dijelaskan pada bab 2 diatas Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pasal 1 Butir 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran

---

<sup>5</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *cara cepat bisa menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: diva press, 2012) hlm. 51

agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>6</sup> Secara etimologis, kata karakter (Inggris: character) berasal dari bahasa Yunani, *charassein* yang berarti “to engrave”. Kata “to engrave” itu sendiri dapat diterjemahkan menjadi mengukir, melukis, memahatkan, atau menggoreskan, arti ini sama dengan istilah “karakter” dalam bahasa Inggris (character) yang juga berarti mengukir, melukis, memahatkan, atau menggoreskan.<sup>7</sup>

Dalam Islam, pendidikan lebih banyak dikenal dengan istilah “*at-tarbiyah*, *at-ta’lim*, *at-ta’dib* dan *ar-riyadloh*. Setiap istilah mempunyai makna yang berbeda-beda. Adapun *at-tarbiyah* Muhammad Jamaluddin Al-Qosim mendefinisikan dengan “*Hiyatablighusy sya’i ila kamalihi, syaian fa syaian*” yaitu proses penyampaian sesuatu sampai batas kesempurnaan yang dilakukan secara tahap demi tahap. menurut Muhaimin Zen dalam bukunya *Tata cara atau problematika menghafal al-qur’an dan petunjuk-petunjuknya* yaitu, Setiap santri atau murid yang menghafal Al-Qur’an wajib menyetorkan hafalannya kepada guru, pengurus atau kyai. Hal ini

---

<sup>6</sup> Anas Salahudin, Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*, Pustaka Setia, Bandung, 2013, hlm. 41

<sup>7</sup> Suyadi, “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*”, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 5

bertujuan agar bisa diketahui letak kesalahan ayat-ayat yang dihafalkan. Dengan menyetorkan kepada seorang guru atau kyai, maka kesalahan tersebut dapat diperbaiki. Sesungguhnya, menyetorkan hafalan kepada guru atau kyai yang *tahfidz* merupakan kaidah baku yang sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW.<sup>8</sup>

Dan juga sesuai dengan teori menurut Wiwi Alawiyah Wahid dalam bukunya cara cepat bisa menghafal Al-Qur'an yakni: Dengan demikian, menghafal Al-Qur'an kepada seorang guru atau kyai yang ahli dan faham mengenai Al-Qur'an sangat diperlukan bagi sang calon penghafal supaya bisa menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Berguru kepada ahlinya juga dilakukan oleh Rasulullah SAW. Beliau berguru langsung kepada malaikat Jibril As, dan beliau mengulanginya pada waktu bulan Ramadhan sampai dua kali khatam 30 juz.<sup>9</sup>

Pelaksanaan Metode *tahfidz* Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an sebagai pembentukan karakter siswa dilaksanakan sesuai dengan niat dan keinginan siswa tersebut tanpa ada paksaan dari pihak sekolahan, maka dari itu pihan sekolahan membentuk ekstrakurikuler outdoor dan indoor dan salah satunya adalah *tahfidz* Qur'an itu sendiri, untuk siswa yang ingin menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an,

---

<sup>8</sup> Muhaimin Zen, *Tata Cara / Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk petunjuknya*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985), hlm. 255-256

<sup>9</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 79-80

Sesuai dengan teori menurut Wiwi Alawiyah Wahid yaitu bagi setiap calon penghafal atau yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an wajib melandasi hafalannya dengan niat yang ikhlas, matang, serta memantapkan keinginannya, tanpa adanya paksaan dari orangtua atau karena hal lain. Sebab, jika si penghafal tersebut mendapat paksaan dari orang tua atau karena hal lain, maka tidak akan ada kesadaran dan rasa tanggung jawab dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>10</sup>

Metode Tahfidz yang dilakukan oleh guru tahfidz SDI Al Munawar, memanfaatkan sarana yang ada, metode yang digunakan adalah:

- a. Metode pengulangan.
- b. Menggabungkan halaman yang baru dihafal dengan halaman sebelumnya.
- c. Mendengarkan guru yang sedang membacakan ayat al-qur'an.

Menurut Wiwi Alawiyah Wahid metode menghafal cepat dan praktis, yaitu dengan membaca satu ayat dengan bacaan yang bagus dan tidak terlalu cepat. Terus mengulang-ulang membaca ayat yang dihafalkan dengan melihat Al-Qur'an dan sesekali memejamkan mata dengan memasukkannya ke otak. Membacanya

---

<sup>10</sup> Ibid., hlm. 28

sebanyak 10 kali dengan konsentrasi penuh.<sup>11</sup> Dan juga metode paling baik dan tepat dalam menghafal Al-Qur'an ialah dengan menggabungkan antara mengulang dan menambah hafalan baru.<sup>12</sup>

Tidak hanya teori dari Wiwi Alawiyah Wahid yang berpendapat sama, tetapi juga teori yang ditulis oleh Ir. Amjad Qasim yaitu setiap orang memiliki cara atau metode sendiri dalam menghafal. Namun demikian, yang paling banyak digunakan adalah yang cocok dan menyenangkan bagi setiap individu, yang pertama menghafal beberapa ayat, mengulang-ngulang dalam waktu yang berdekatan, memperdengarkan hafalan pada orang lain.<sup>13</sup>

Tanpa disadari penerapan program tahfidz Qur'an ini dapat membentuk karakter siswa yang jauh lebih baik dibanding siswa yang lainnya antara lain rasa tanggung jawab, rajin, sabar, kerja keras, disiplin.

Sesuai dengan teori Drs. Anas Salahudin, dan Irwanto Alkrienciehie pendidikan karakter pendidikan berbasis agama dan budaya, bahwa perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas,

---

<sup>11</sup> Ibid., hlm. 71

<sup>12</sup> Ibid., hlm. 81

<sup>13</sup> Amjad Qasim, *Hafalan Al-Qur'an dalam sebulan*, (Solo: Qiblat Press, 2008), hlm. 125

serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Ini juga termasuk dalam pembelajar Al-Qur'an tidak hanya dalam pembelajaran umum saja.<sup>14</sup>

Dan juga dalam teori Wiwi Alawiyah Wahid yaitu sabar merupakan kunci kesuksesan untuk meraih cita-cita termasuk cita-cita dan keinginan untuk menghafal Al-Qur'an. Kesulitan akan anda hadapi jika tidak mempunyai sifat sabar dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>15</sup>

### **3. Implikasi dalam implementasi metode tahfidz Qur'an dalam pembentukan karakter siswa.**

#### **a. Implikasi yang mendukung implementasi metode tahfidz Qur'an**

Berdasarkan data temuan yang telah dipaparkan banyak sekali faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan tahfidz pada pembelajaran Al-Qur'an ini, seperti: guru tahfidz yang selalu siap membimbing siswa sampai khatam Al-Qur'an, lingkungan yang bersih juga sangat mempengaruhi kenyamanan dan ketenangan dalam menghafal Al-Qur'an, gedung sekolah yang sangat luas, masjid tempat untuk sholat berjamaah bersama dan serambi masjid yang luas.

---

<sup>14</sup> Anas Salahudin, Irwanto Alkrienciehie, "*Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*", (Bandung : CV. Pustaka Setia,2013), hlm. 111

<sup>15</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 114

- a) Kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan dan menghafal ayat-ayat atau surat-surat yang mudah bagi mereka.
- b) Kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna memuaskan akal dan mampu menenangkan jiwanya.
- c) Kesanggupan menerapkan agama Islam dalam menyelesaikan problema kehidupan sehari-hari.
- d) Kemampuan memperbaiki tingkah laku murid melalui metode pengajaran yang tepat.
- e) Kemampuan memanifestasikan keindahan retorika dan uslub Al-Qur`an.
- f) Penumbuhan rasa cinta dan keagungan Al-Qur`an dalam jiwanya.
- g) Pembinaan pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumber yang utama dari *Al-Qur`anul Al-Karim*.<sup>16</sup>

Hasil penelitian diatas sesuai dengan teori menurut Muhaimin Zen dalam bukunya Tata cara atau problematika menghafal Al-Qur`an dan petunjuk-petunjuknya yaitu, Sarana dan fasilitas pendidikan:

---

<sup>16</sup> Chabib Thoha, et. All., *Metode Pengajaran Agama*. (Semarang: Pustaka Belajar, 2004), hlm. 33

- 1) Untuk menunjang keberhasilan program pendidikan ini perlu disediakan sarana seperti: asrama, gedung sekolah, masjid, rumah pengaruh dan taman-taman
- 2) Bagi semua siswa disediakan asrama dengan cuma-cuma juga tersedia fasilitas pengajaran dan perpustakaan yang memadai
- 3) Bagi semua siswa disediakan konsumsi dan uang saku apabila keuangan lembaga Pendidikan memungkinkan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Muhaimin Zen, *Tata Cara...*, hlm. 257